

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Penetapan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan kemudahan, keterbatasan, dan dana yang tersedia dalam penelitian ini.

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dan pengisian Angket bagi Siswa dilaksanakan pada bulan maret 2015, dengan lokasi penelitian di SMP swasta di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan yaitu SMP Bakti Mulya 400 dan SMP Pelita Harapan Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Alasan pemilihan tempat penelitian ini karena populasinya lebih heterogen dan sekolah yang diteliti cenderung berbeda serta mudah dijangkau.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dan pengisian Angket bagi para Guru dilaksanakan dari awal bulan maret 2015 sampai dengan akhir bulan Mei 2015.

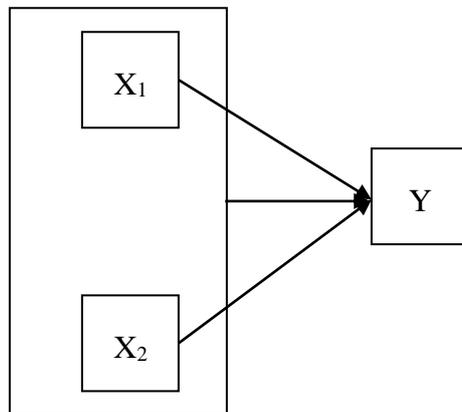
Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian Pendahuluan	■	■														
2.	Menyusun Proposal			■	■	■											
3.	Seminar Proposal					■	■										
4.	Penyusunan Instrumen							■									
5.	Uji Coba Instrumen								■	■							
6.	Menjaring Data										■	■					
7.	Tabulasi dan analisis data												■	■	■		
8.	Menyusun naskah tesis												■	■	■		
9.	Ujian Tesis																■

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey di kelas VIII SMP Swasta di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan, perlakuan terhadap variabel-variabel yang diteliti yaitu konsep diri ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dan hasil belajar IPS Geografi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Dengan alat pengumpul data tersebut dapat diperoleh data yang sesuai dengan tema penelitian. Data penelitian dijaring dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan peneliti dan diberikan kepada sample dari populasi tersebut. Metode ini digunakan untuk mengemukakan ada tidaknya pengaruh antara variabel yaitu variabel konsep diri ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar IPS Geografi ( $Y$ ) (variabel

terikat dengan variabel bebas). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1. Konstalasi antar variabel

Keterangan

$X_1$  = Konsep Diri

$X_2$  = Motivasi Berprestasi

Y = Hasil Belajar IPS Geografi

### C. Populasi dan Sampel

Sampel penelitian diambil secara acak. Pada setiap kelas ( strata ) dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*) sebanyak 400 orang, sehingga secara keseluruhan diperoleh sampel sebesar 60 siswa atau sebesar 20%.

Untuk menentukan sampel digunakan teknik *stratified random, sampling* dengan strata adalah tingkat kelas. Jumlah sampel yang diambil dari setiap strata jumlahnya sama yaitu sebanyak 60 orang ( Tabel 3.1 )

Tabel 3.2: Jumlah Populasi dan Jumlah Sampel

No.	Nama Kelompok	$\Sigma$	Jumlah Populasi Terjangkau	Sampel
1	SMP Bakti Mulya 400	N <sub>1</sub>	240	30
2	SMP Pelita Harapan	N <sub>2</sub>	210	30
	Jumlah	N	450	60

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun menurut mode skala Likert. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan yang bersifat positif dan negatif yang berhubungan dengan ketiga variabel penelitian.

Pengumpulan data untuk pengukuran variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat dengan tes, dan Konsep diri dan motivasi berprestasi sebagai variabel bebas dengan angket. Selanjutnya, instrumen yang disusun tersebut diuji validitas dan dihitung reliabilitasnya. Validitas instrumen ini adalah merupakan validitas *content* atau validitas isi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjamin kualitas instrumen dimaksud, bila digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian.

#### E. Instrumen Penelitian

Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data tentang (1) konsep diri, (2) motivasi berprestasi dan (3) hasil belajar IPS, dari masing-masing akan

disajikan dengan menggunakan skala likert lima pilihan jawaban. Bobol skor 1 sampai dengan 5 untuk variabel konsep diri dan motivasi berprestasi.

## 1. Instrumen Konsep Diri

### a. Definisi Konseptual

Secara konseptual, konsep diri dalam penelitian ini adalah persepsi atau penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, yang ditandai dengan indikator:

(1) Rasa percaya diri / *self confidence*, (2) harga diri / *self esteem*.

### b. Definisi Operasional

Secara operasional konsep diri dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari angket konsep diri yang telah diberikan kepada responden dengan rentang nilai tertinggi 200 dan terendah 40. Nilai di atas diperoleh dengan memakai skala likert.

### c. Kisi-kisi Instrument Konsep Diri

Kisi-kisi untuk instrument Konsep Diri seperti yang disajikan pada tabel 3.4. dibawah ini. Responden yang akan mengisi atas kisi-kisi tersebut adalah siswa kelas VIII Swasta di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan

Tabel 3.3.  
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	+	-	$\Sigma$
Konsep Diri	1. Rasa percaya diri / self confidence	A1	1,2,11,13,17,19,21,22,23,25,27,28,29,30,31,33,35,36,38,39,40	15,17	20	2	22
	2. Harga diri / self esteem	A2	12,16,18,20,24	3,4,5,6,7,8,9,10,14,26,32,34,37	5	13	18
	Jumlah Pernyataan				25	15	40

## **2. Instrumen Motivasi Berprestasi**

### **a. Definisi Konseptual**

Secara konseptual, motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (insentive), yang ditandai dengan indikator: terpenuhinya (1) berusaha unggul, (2) menyelesaikan tugas dengan baik, (3) rasional dalam meraih keberhasilan, (4) menyukai tantangan, (5) menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses (5) menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah

### **b. Definisi Operasional**

Secara operasional motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari angket motivasi berprestasi yang telah diberikan kepada responden dengan rentang nilai tertinggi 200 dan terendah 40. Nilai di atas diperoleh dengan memakai skala likert.

### **c. Kisi-kisi Instrument Motivasi Berprestasi**

Kisi-kisi untuk instrument motivasi berprestasi seperti yang disajikan pada tabel 3.5. dibawah ini. Responden yang akan mengisi atas kisi-kisi tersebut adalah siswa kelas VIII SMP Swasta di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

Tabel 3.4.  
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	+	-	$\Sigma$
Motivasi Berprestasi	1. Berusaha Unggul	A1	1,2,3	4,5,6,10,11	3	5	8
	2. Menyelesaikan tugas dengan baik	A2	7,8,9	12	3	1	4
	3. Rasional dalam meraih keberhasilan	A3	13,14,15	16,17,18	3	3	6
	4. Menyukai tantangan	A4	19,20,21	22,23,24	3	3	6
	5. Menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses	A5	25,26,27,28	29,30,31,32	4	4	8
	6. Menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah	A6	33,34,35,36	37,38,39,40	4	4	8
	Jumlah Pernyataan				20	20	40

### 3. Instrumen Hasil Belajar IPS

#### a. Definisi Konseptual

Secara konseptual, hasil belajar IPS dalam penelitian ini adalah nilai kognitif siswa setelah mendapatkan pengetahuan dan informasi baru dari proses belajar IPS melalui pengalaman dan latihan dalam menyelesaikan masalah dalam bidang IPS, dengan indikator: dapat menyelesaikan 20 soal test yang telah disediakan oleh peneliti

#### b. Definisi Operasional

Secara operasional konsep diri dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari hasil test belajar IPS yang telah diberikan kepada responden dengan rentang nilai tertinggi 100 dan terendah 0.

### c. Kisi-kisi Instrument Hasil Belajar IPS

Kisi-kisi untuk instrument hasil belajar IPS seperti yang disajikan pada tabel 3.5. dibawah ini. Responden yang akan mengisi atas kisi-kisi tersebut adalah siswa kelas VIII SMP Swasta di Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

Tabel 3.5.  
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah soal	Bentuk soal	Nomor soal
Mendesripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.	Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.	2	PG	1,2
		Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.	2	PG	3,4
Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Pertumbuhan penduduk.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi	2	PG	5,6
	Angka kelahiran dan angka kematian.	Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan pengambatnya.	2	PG	7,8

Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.	Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)	2	PG	9,10
	Arti penting lingkungan bagi kehidupan.	Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.	2	PG	11,12
	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	2	PG	13,14
	Usaha pelestarian lingkungan hidup	Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup	2	PG	15,16
	Hakekat pembangunan berkelanjutan.	Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan	3	PG	17,18, 19
	Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.	Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.	3	PG	20,21, 22
Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan	Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas).	3	PG	23,24, 25

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif akan dilakukan teknik penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekwensi, grafik/diagram batang untuk masing-masing variabel. Selain itu juga masing-masing variabel akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan

dan letak seperti mean, modus, dan median serta uluran simpangan seperti jangkauan, variasi, simpangan baku, kemencengan dan kurtosis.

Adapun langkah-langkah pembuatan label distribusi frekwensi dan penyajian grafik poligon serta historis dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- a. Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Menentukan banyak kelas (k) dengan aturan Struges, yaitu
 
$$K=1+3,3 \log n, \quad n = \text{banyaknya data}$$
- c. Menentukan panjang kelas interval (P), yaitu 
$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya kelas}}$$
- d. Menentukan ujung bawah interval kelas pertama, yaitu  $\leq$  dan terkecil.
- e. Membuat tabel distribusi frekwensi secara lengkap, dengan jelas jalan menentukan ujung bawah (UB) dan ujung atas (UA) setiap interval kelas menghitung banyaknya (frekwensi) data untuk masing-masing kelas interval.
- f. Menggambar grafik histigram, dengan terlebih dahulu menentukan tepi bawah (TB) dan tepi atas (TA) untuk masing-masing kelas interval, yaitu  $TB = UB - 1/2$  satuan data, dan  $TA = UA + 1/2$  satuan data.
- g. Menggambarkan grafik poligon frekwensi, dengan terlebih dulu menentukan nilai tengah ( $Y_1$ ) masing-masing kelas interval, yaitu  $Y_1 = 1/2 (UA - UB)$ .

Sedangkan ukuran pusat dan simpangan diantaranya dapat ditentukan dengan rumus-rumus berikut :

- 1) Menentukan Mean/rata-rata (Y), dengan rumus :
- 2) Menentukan Modus ( $M_o$ ), dengan rumus :

Dimana :

$M_o$  = Modus

$b$  = batas bawah kelas modus, ialah kelas interval dengan kelas terbanyak

$p$  = panjang kelas

$b_1$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sesudahnya.

3) Menentukan Median (Me), dengan rumus :

Me = Median

$n$  = banyaknya data/Jumlah seluruh frekuensi

$F$  = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

$F$  = Frekuensi kelas median

$b$  = batas bawah kelas median

$p$  = panjang kelas median

4) Variansi (SD) dan Simpangan Baku, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\sum_{i=1}^k \frac{Y_i^2 \cdot f_i}{n} - \left( \sum \frac{Y_i \cdot f_i}{n} \right)^2}$$

Untuk mempersingkat waktu, sekaligus pemanfaatan teknologi, maka perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini akan diselesaikan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.1.

## 2 . Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pengumpulan berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan

analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik pametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogrov Smirnov dalam program aplikasi komputer statistik, yaitu SPSS 20.1. Hasil perhitungan dan pengujian dengan SPSS 20.1 ditunjukan oleh tabel Test of Normality pada kolom Sig untuk pengujian teknik Kolmogorov Smirnov. Kriteria kenormalannya adalah jika sig KS > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Pengujian kinieritas garis regresi dalam penelitian ini digunakan Uji F rumusnya adalah sebagai berikut ( Sudjana, 1996:327):

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2} = \frac{\frac{JK(TC)}{k-2}}{\frac{JK(E)}{n-k}}$$

Dalam prakteknya, akan digunakan bantuan SPSS 20.1 untuk menghitung uji linieritas, yaitu dengan melihat besarnya nilai koefisien Sig. Pada Deviation from Linearity.

Kriteria pengujian linieritasnya adalah sebagai berikut :

Jika Sig > 0,05 maka garis regresi tersebut linier dan,

Jika Sig < 0,05 maka garis regresi tersebut tidak linier.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian ( Analisis Inferensial)

Setelah keseluruhan uji persyaratan data dipenuhi dan diketahui data layak untuk diolah lebih lanjut, maka langkah berikutnya adalah menguji masing-masing

hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi partial dan korelasi ganda, serta regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

Dalam prakteknya, untuk perhitungan dan pengujian korelasi dan regresi baik partial maupun ganda akan digunakan dengan bantuan program komputer SPSS

20.1. adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Analisis Korelasi

1) Perhitungan dan pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Partial, hasil perhitungan koefisien korelasi partial bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis korelasi yakni pada tabel Correlation. Signifikansi dari koefisien korelasi tersebut dinyatakan oleh keterangan yang ada dibawah tabel tersebut, yaitu :

- Untuk tanda \*\* (dua bintang) maka koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf nyata 1 %
- Untuk tanda \* (satu bintang) maka koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf nyata 5 % berarti tidak signifikan pada taraf nyata 1%.
- Untuk yang tidak ada tanda bintangnya maka koefisien korelasi tersebut tidak signifikan.

2) Perhitungan dan Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel Model Summary<sup>b</sup>. Signifikansi dari koefisien korelasi tersebut diuji secara manual atau dengan bantuan komputer melalui program Microsof Excel. Adapun rumus pengujian adalah :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

dimana :  $R = R_{y.12}$  yaitu koefisien korelasi ganda

$n$  adalah banyaknya anggota sampel

$k$  adalah banyaknya variabel bebas

## b. Analisis Regresi

### 1) Perhitungan Persamaan Garis Regresi

Hasil perhitungan garis regresi bisa dilihat dari output program SPSS melalui regresi yakni pada tabel **Coefficients<sup>a</sup>**. Koefisien-koefisien persamaan garis regresi ditunjukkan oleh bilangan-bilangan yang ada pada kolom B untuk

#### **Unstandardized Coefficient.**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	$A_0$				
1	X1	$a_1$			$t_1$	
	X2	$a_2$			$t_2$	

Dari tabel diatas maka persamaan regresinya adalah

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

### 2) Pengujian Signifikansi Regresi

#### a) Untuk regresi Partial

Untuk pengujian signifikansi regresi partial dilakukan dengan memperhatikan nilai pada kolom **t** atau kolom **Sig.** Pada tabel **Coefficients.** Untuk regresi partial pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  digunakan baris nilai **t** dan **Sig** pada baris Variabel  $X_1$ , sedangkan untuk regresi partial pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  digunakan baris nilai **t** dan **Sig** pada baris Variabel  $X_2$ .

- Jika digunakan Kolom Sig, maka kriteria signifikansinya adalah :

**“Jika Sig < 0,05 maka regresi tersebut signifikan”.**

- Jika digunakan Kolom t, maka kriteria signifikansinya adalah :

**“Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka regresi tersebut signifikan”.**

$t_{tabel}$  dipilih dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi t, yaitu nyata  $\alpha$  dan  $dk = n-2$ , dimana n adalah banyaknya anggota sampel.

- b) Untuk regresi Ganda

Hasil pengujian signifikansi regresi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel ANOVA<sup>b</sup> kolom F atau Sig.

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression					
	Residual					
	Total					
a. Predictor : (Constant), X1, X2						
b. Dependent Variable : Y						

Kriteria signifikansinya adalah :

- Jika digunakan Kolom Sig, maka kriteria signifikansinya adalah :

**“ Jika Sig < 0,05 maka garis regresi tersebut signifikan”**

- Jika digunakan Kolom F, maka kriteria signifikansinya adalah :

**“ Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka garis regresi tersebut signifikan”.**

$F_{tabel}$  dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi F, yaitu pada taraf nyata  $\alpha$  derajat ( $dk$ ) pembilang = k dan derajat ( $dk$ ) penyebut =  $n - k - 1$ , dimana n adalah banyaknya anggota sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas.

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

### 1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0 \rightarrow$  tidak terdapat pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  dan  $\beta_2 \neq 0 \rightarrow$  terdapat pengaruh Konsep diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS

### 2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0 \rightarrow$  tidak terdapat pengaruh Konsep diri terhadap prestasi belajar IPS

$H_1 : \beta_1 \neq 0 \rightarrow$  terdapat pengaruh Konsep diri terhadap prestasi belajar IPS

### 3. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_2 = 0 \rightarrow$  tidak terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar IPS

$H_1 : \beta_2 \neq 0 \rightarrow$  terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar IPS

### Keterangan :

$\beta_{12}$  = Koefisien konsep diri, motivasi berprestasi, terhadap hasil belajar IPS secara bersama-sama.

$\beta_1$  = Koefisien konsep diri terhadap hasil belajar IPS

$\beta_2$  = Koefisien motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS